

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, FT UNY. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,125 > 1,993$); signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 41,8%.
2. Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, FT UNY. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,163 > 1,993$); signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,034 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 20,3%.
3. Terdapat pengaruh positif lingkungan perguruan tinggi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, FT UNY. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,552 > 1,993$); signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 35,3%.
4. Terdapat pengaruh positif *self-efficacy*, lingkungan keluarga, dan lingkungan perguruan tinggi secara bersama-sama terhadap minat

berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, FT UNY. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23,232 > 2,74$); dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; dengan R^2 sebesar 48,3%; sedangkan sisanya sebesar 51,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat beberapa mahasiswa dengan *self-efficacy* dalam kategori sangat rendah (23,3%), oleh karena itu, para mahasiswa disarankan untuk meningkatkan keyakinan dirinya dengan mengikuti seminar kewirausahaan dan lebih mengenal sosok wirausahawan sukses yang dapat memperkuat minat mahasiswa untuk berwirausaha, sehingga setelah lulus, para mahasiswa menjadi lebih yakin dan mampu mewujudkannya minatnya untuk berwirausaha.

2. Bagi Orang Tua Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat beberapa mahasiswa yang menilai lingkungan keluarga dalam kategori sangat rendah (23,3%), oleh karena itu pihak keluarga khususnya orang tua hendaknya meningkatkan perannya dalam mendidik anaknya, dengan cara:

memberikan inspirasi yang kuat kepada anak untuk menjadi pengusaha dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengelola suatu usaha.

3. Bagi Pihak Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat beberapa mahasiswa yang menilai lingkungan perguruan tinggi dalam kategori sangat rendah (21,9%), oleh karena itu pihak perguruan tinggi disarankan untuk menumbuhkan minat berwirausaha dengan cara: memberi bekal teknis dalam mengembangkan suatu usaha, mengundang narasumber wirausahawan, mengadakan kunjungan industri untuk menginspirasi berwirausaha, dan mengadakan program kegiatan bazar melatih untuk menangkap peluang usaha. Langkah-langkah ini diharapkan dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha, misalnya kepribadian wirausaha dan pengetahuan kewirausahaan. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti minat berwirausaha, misalnya melalui metode wawancara mendalam terhadap mahasiswa, sehingga informasi yang diperoleh lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, sehingga sangat mungkin datanya bersifat subyektif, akan lebih baik bila ditambahkan metode wawancara sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih lengkap.
2. Penelitian ini hanya mampu mengungkap pengaruh *self-efficacy*, lingkungan keluarga, dan lingkungan perguruan tinggi terhadap minat berwirausaha sebesar 48,3%; masih terdapat 51,7% faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, sehingga akan semakin mendalam lagi jika ada faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha, misalnya kepribadian wirausahawan, dan pengetahuan kewirausahaan.